

### Rupiah Tertekan, BI Rate Naik: Membaca Peluang di Balik Volatilitas

#### Key Takeaways

##### Global

- Konflik AS-Iran dan risiko geopolitik Selat Hormuz menjaga harga minyak dunia tetap tinggi di atas US\$100/barel
- Di AS, sentimen konsumen melemah sementara ekspektasi inflasi meningkat, memperkuat pandangan bahwa suku bunga tinggi akan bertahan lebih lama
- Aktivitas manufaktur Eropa melambat akibat tekanan biaya energi dan permintaan yang melemah.
- China mempertahankan kebijakan moneter akomodatif untuk menopang pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global.
- Yield US Treasury 10 tahun tetap tinggi, mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kebijakan suku bunga yang ketat dalam jangka lebih panjang.

##### Domestik (Indonesia)

- Bank Indonesia menaikkan BI Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25% pada 20 Mei 2026
- Rupiah sempat menembus area Rp17.883/USD pada 29 Mei 2026
- IHSG terkoreksi cukup dalam, ditutup melemah sekitar 8,35% dalam periode 11-22 Mei ke level 6.162, dipicu kombinasi rebalancing MSCI, tekanan global, dan meningkatnya risk-off sentiment.
- Yield SUN 10 tahun naik ke kisaran 6.7% sepanjang Mei

#### Snapshot Data Pasar Mei 2026

<b>IHSG</b> <small>per 29 Mei 2026</small>	▼ 6.127,38
<b>Rupiah/USD</b>	▼ Rp17.883
<b>Brent Crude</b>	▼ USD 100
<b>BI Rate</b>	▲ 5,25%
<b>Yield UST 10Y</b>	▼ 4,47%
<b>Yield SUN 10Y</b>	▼ 6,72%
<b>Inflasi AS</b> <small>per April 2026</small>	▼ 3,33% yoy

### Global Market Insight

Pasar global sepanjang Mei 2026 bergerak dalam tekanan tinggi akibat kombinasi risiko geopolitik, inflasi energi, dan ketidakpastian arah suku bunga global. Fokus utama investor tertuju pada konflik Timur Tengah yang kembali memanas, khususnya terkait ancaman gangguan distribusi energi melalui Selat Hormuz, jalur penting perdagangan minyak dunia. Kondisi tersebut membuat harga minyak dunia bertahan di atas level US\$100 per barel dan meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap potensi gelombang inflasi baru.

Di Amerika Serikat, tekanan inflasi mulai semakin terasa pada konsumsi masyarakat. Data University of Michigan menunjukkan sentimen konsumen turun tajam ke salah satu level terendah dalam beberapa tahun terakhir. Kenaikan harga energi dan biaya hidup membuat masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran, sementara ekspektasi inflasi jangka pendek meningkat. Kondisi ini memperkuat pandangan pasar bahwa The Fed kemungkinan masih akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama dari ekspektasi sebelumnya, serta Yield US Treasury 10 tahun tetap tinggi, mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kebijakan suku bunga yang ketat dalam jangka lebih panjang.

Sementara itu, aktivitas manufaktur di Eropa mulai kehilangan momentum. PMI manufaktur Uni Eropa melambat seiring lemahnya permintaan dan meningkatnya tekanan biaya produksi. Risiko perlambatan ekonomi atau bahkan stagflasi mulai kembali menjadi perhatian pasar global, terutama ketika perlambatan pertumbuhan terjadi bersamaan dengan tekanan inflasi yang masih tinggi.

Dari Asia, China masih mengambil pendekatan wait and see. People's Bank of China mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya di level rendah guna menopang pertumbuhan ekonomi domestik yang mulai melambat. Pelemahan sektor manufaktur, perlambatan konsumsi, serta meningkatnya tekanan biaya energi menjadi tantangan utama bagi pemulihan ekonomi China di tengah ketidakpastian global.

### Domestic Market Insight

Tekanan global yang meningkat mulai tercermin lebih jelas pada pasar keuangan domestik sepanjang Mei 2026. Rupiah mengalami pelemahan signifikan hingga mendekati level Rp17.883 per dolar AS, dipengaruhi kombinasi penguatan dolar global, kenaikan harga minyak dunia, dan keluarnya arus dana asing dari pasar emerging market.

Sebagai respons terhadap tekanan tersebut, Bank Indonesia menaikkan BI Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, lebih agresif dibanding ekspektasi pasar yang sebelumnya memperkirakan kenaikan 25 bps. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mengendalikan imported inflation, serta mempertahankan kepercayaan investor terhadap aset domestik di tengah volatilitas global yang meningkat. Bank Indonesia RDG Mei 2026

Di pasar saham, IHSG mengalami koreksi tajam akibat kombinasi sentimen global, pelemahan rupiah, dan meningkatnya risk-off sentiment investor. Tekanan juga diperbesar oleh rebalancing MSCI dan FTSE Russell yang memicu kekhawatiran terhadap potensi arus keluar dana asing pasif dari pasar saham Indonesia. Investor cenderung lebih selektif dan defensif di tengah ketidakpastian arah pasar global.

Sementara itu, pasar obligasi pemerintah juga menghadapi tekanan. Yield SUN tenor 10 tahun bergerak naik ke kisaran 6,7%. Kenaikan yield ini mencerminkan bahwa investor mulai meminta premi risiko yang lebih tinggi di tengah meningkatnya volatilitas pasar global dan ketidakpastian arah suku bunga ke depan.

## Capital Market Overview

### KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



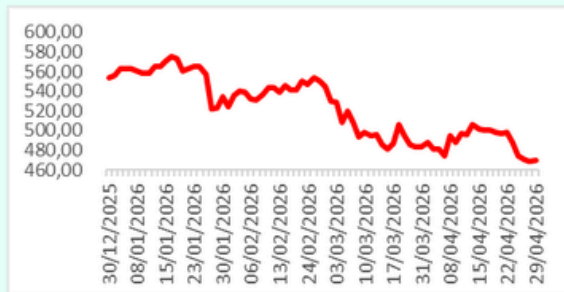
LQ45 YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

**Disclaimer:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



### Fund Performance

### KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
Pacific Money Market	4387,183	<b>0,41%</b>	<b>2,00%</b>	<b>5,17%</b>	<b>15,90%</b>
Capital Sharia Money Market	1511,706	<b>0,35%</b>	<b>1,91%</b>	<b>5,08%</b>	<b>16,46%</b>
SETIABUDI DANA PASAR UANG	1618,412	<b>0,35%</b>	<b>1,99%</b>	<b>5,20%</b>	<b>16,77%</b>
Capital Money Market Fund	1823,703	<b>0,34%</b>	<b>1,95%</b>	<b>5,27%</b>	<b>18,04%</b>
Shinoken Dana Lancar	1155,056	<b>0,33%</b>	<b>1,82%</b>	<b>4,63%</b>	<b>15,12%</b>

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/UnitTerakhir	1Y	3Y	5Y
Recapital Money Market Liquid	1038,899	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
CIPTA DANA CASH	1840,220	<b>-0,41</b>	<b>-0,29</b>	<b>-1,97</b>
Capital Money Market Fund	1823,703	<b>-0,47</b>	<b>1,23</b>	<b>-0,74</b>
SETIABUDI DANA PASAR UANG	1618,412	<b>-0,74</b>	<b>-0,30</b>	<b>-3,66</b>
Pacific Money Market	4387,183	<b>-0,83</b>	<b>-1,31</b>	<b>-5,15</b>

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1145,869	<b>1,89%</b>	<b>3,61%</b>	<b>9,84%</b>	<b>22,23%</b>
Pacific Fixed Income	1629,219	<b>1,06%</b>	<b>-0,94%</b>	<b>3,72%</b>	<b>10,70%</b>
PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A*	1630,560	<b>0,77%</b>	<b>-1,74%</b>	<b>3,51%</b>	<b>12,75%</b>
Simas Danamas Instrumen Negara*	2986,702	<b>0,69%</b>	<b>-1,94%</b>	<b>4,87%</b>	<b>14,11%</b>
Cipta Bond*	1896,550	<b>0,58%</b>	<b>-2,48%</b>	<b>2,27%</b>	<b>10,25%</b>

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2073,244	<b>5,88</b>	<b>5,21</b>	<b>0,66</b>
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2213,431	<b>5,21</b>	<b>4,33</b>	<b>1,07</b>
Avrist Emerald Stable Fund	1185,870	<b>3,73</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1145,869	<b>1,17</b>	<b>0,28</b>	<b>0,00</b>
MAJORIS OBLIGASI UTAMA INDONESIA	1720,755	<b>0,33</b>	<b>-0,58</b>	<b>-0,54</b>

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1609,750	<b>0,57%</b>	<b>-2,25%</b>	<b>3,85%</b>	<b>12,40%</b>
Insight Government Fund (I-Govt)*	1351,212	<b>0,57%</b>	<b>-0,63%</b>	<b>2,32%</b>	<b>13,25%</b>
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1606,100	<b>0,18%</b>	<b>-1,66%</b>	<b>3,80%</b>	<b>8,78%</b>
Maybank Obligasi Syariah Negara	1012,636	<b>0,08%</b>	<b>-1,32%</b>	<b>2,53%</b>	<b>0,00%</b>
UOBAM Dana Membangun Negeri D	974,829	<b>-0,02%</b>	<b>-0,63%</b>	<b>5,00%</b>	<b>0,00%</b>

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Insight Government Fund (I-Govt)*	1351,212	<b>-2,01</b>	<b>-1,57</b>	<b>-1,36</b>
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1609,750	<b>-2,30</b>	<b>-1,67</b>	<b>-1,15</b>
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1606,100	<b>-2,53</b>	<b>-2,64</b>	<b>-2,59</b>
RDS SBSN Anargya Superoptima	1010,549	<b>-2,56</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Maybank Obligasi Syariah Negara	1012,636	<b>-2,89</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

#### Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio

\*\*\*Menggunakan Tracking Error



## Fund Performance

### KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Balance					
Best IW Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
Capital Balanced Growth	1128,010	-0,13%	-0,03%	6,76%	16,51%
MAM Balanced Fund	1136,059	-1,97%	-9,59%	-7,56%	-0,53%
Recapital Balance Fund	781,261	-2,03%	-5,31%	-1,15%	4,64%
Cipta Syariah Balance	1810,490	-2,21%	1,37%	2,54%	-2,30%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1178,380	-9,38%	-12,25%	8,49%	16,05%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4255,330	1,56	0,53	0,16
Capital Balanced Growth	1128,010	0,41	-0,04	-0,17
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1178,380	0,23	-0,03	0,00
Pacific Balance Syariah	1467,180	-0,27	-0,62	-0,33
Cipta Syariah Balance	1810,490	-0,29	-0,68	-0,34

Equity					
Best IW Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,656	11,77%	24,88%	64,28%	0,00%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,924	5,40%	23,63%	50,44%	45,91%
Majoris Saham Syariah Indonesia	776,923	-3,47%	-8,66%	4,93%	8,94%
Majoris Saham Gemilang Indonesia	979,796	-3,81%	-5,89%	5,95%	-0,15%
Grow Saham Indonesia Plus Kelas O	946,010	-6,98%	-13,42%	-8,25%	0,00%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Simas Danamas Saham	1966,963	0,25	0,17	0,07
Majoris Saham Gemilang Indonesia	979,796	0,04	-0,39	-0,30
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,924	0,00	0,00	0,00
Majoris Saham Syariah Indonesia	776,923	-0,03	-0,17	-0,23
Cipta Syariah Equity	1616,230	-0,37	-0,69	-0,41

Index, Equity & Fixed Income					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	972,182	0,38%	-2,69%	0,00%	0,00%
Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G	1064,615	0,08%	-2,17%	3,83%	0,00%
PNM Indeks Infobank15	785,802	-0,91%	-13,02%	-20,98%	0,00%
Maybank Financial Infobank15 Index Fund Kelas C	803,840	-1,54%	-14,93%	-28,69%	0,00%
Simas Indeks Sri-Kehati	973,455	-4,86%	-15,85%	-14,82%	-21,11%

Index, Equity & Fixed Income				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Simas Indeks Sri-Kehati	973,455	0,04	0,04	0,03
Avrist IDX30	777,400	0,04	0,04	0,04
UOBAM Indeks Bisnis 27	1136,435	0,03	0,03	0,03
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	973,720	0,03	0,00	0,00
Sequis Equity IDX30	864,607	0,02	0,00	0,00

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio

\*\*\*Menggunakan Tracking Error

#### Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



### Ayovest's Wrap

Volatilitas pasar diperkirakan masih akan menjadi tema utama dalam jangka pendek. Kombinasi konflik geopolitik Timur Tengah, tingginya harga energi, arah kebijakan suku bunga global, serta tekanan terhadap nilai tukar emerging market membuat sentimen investor cenderung lebih berhati-hati sepanjang Mei 2026.

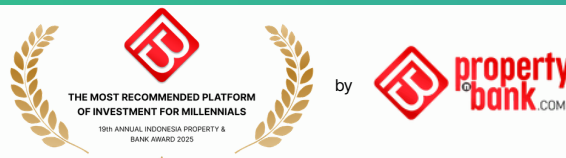
Di tengah kondisi tersebut, investor perlu lebih fokus pada manajemen risiko dan diversifikasi portofolio dibanding mengambil keputusan berdasarkan sentimen jangka pendek. Kenaikan BI Rate memang dapat memberikan tekanan pada pasar saham dan obligasi dalam jangka pendek, namun di sisi lain juga menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik dan kepercayaan pasar terhadap aset rupiah.

Bagi investor dengan profil risiko konservatif hingga moderat, Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Pendapatan Tetap jangka pendek dapat menjadi pilihan defensif untuk menjaga likuiditas dan kestabilan portofolio di tengah market yang volatile.

Sementara bagi investor jangka panjang, koreksi pasar dapat menjadi momentum untuk melakukan akumulasi secara bertahap pada aset dengan fundamental yang tetap baik. Dalam kondisi market yang penuh ketidakpastian, disiplin terhadap tujuan investasi, diversifikasi, dan pengelolaan risiko tetap menjadi kunci utama menjaga kesehatan portofolio.

### Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



**DISCLAIMER:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

